

PENERAPAN KEGIATAN BERMAIN MOTORIK HALUS UNTUK MENSTIMULASI KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN ANAK USIA 4 -5 TAHUN DI POS PAUD MEKAR DESA TUDUA

Gabrila Karlina^{1*}, Sadaruddin², Riskal Fitri³

¹²³ Fakultas Keguruan dan ilmu sastra, Universitas Islam Makassar, Indonesia

E-Mail: karlinagebrila112@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the implementation of fine motor play activities through finger painting and plasticine media in stimulating beginning writing skills in children aged 4-5 years at the Melkar Delsa Tudua Preschool Post. The study used a descriptive qualitative approach with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. Research shows that even before treatment, some children still experience difficulties with initial writing, such as holding a writing utensil, making straight lines, and following simple patterns. Finger painting activities help develop finger flexibility, eye-hand coordination, and muscle strength through kneading, kneading, and pattern-making. Meanwhile, playing with plasticine trains finger strength through kneading, pinching, rolling, and shaping the dough. After implementing these two activities, the child demonstrated positive development, such as more directed strokes, the ability to follow patterns, and increased interest and confidence in writing. Thus, Meldia finger painting and plasticine have proven effective in stimulating children's beginning writing skills.

Keywords: *Meldia, Fine Motor Skills, Beginning Writing*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan kegiatan bermain motorik halus melalui media finger painting dan pastisin dalam menstimulasi kemampuan menulis permulaan anak usia 4–5 tahun di Pos PAUD Mekar Desa Tudua. Penellitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penellitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan, sebagian anak masih mengalami kesulitan dalam menulis permulaan, seperti memegang alat tulis, membuat garis lurus, dan mengikuti pola sederhana. Kegiatan finger painting membantu mengembangkan kelenturan jari, koordinasi mata-tangan, selrta kekuatan otot melalui aktivitas mengolels, me,nepelkan, dan membuat pola. Sementara kegiatan bermain plastisin melatih kekuatan jari melalui aktivitas meremas, mencubit, menggulung, dan membentuk adonan. Setelah penerapan kedua kegiatan tersebut, anak menunjukkan perkembangan positif, seperti coretan yang lebih terarah, kemampuan mengikuti pola, serta meningkatnya minat dan kepercayaan diri dalam menulis. Dengan demikian, media finger painting dan plastisin terbukti efektif dalam menstimulasi kemampuan menulis permulaan anak.

Kata Kunci : *Media, Motorik Halus, Menulis Permulaan*

Article History:

Submitted	Accepted	Published
September 16 th 2025	Desember 10 th 2025	Desember 15 th 2025

PENDAHULUAN

PAUD atau Pendidikan Anak Usia Dini menurut UU nomor. 20 tahun (2003) mengenai Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 butir 14, merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak usia 0-6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan untuk pendidikan lebih lanjut. Pada periode kritis anak, proses perkembangan dan pertumbuhan anak bersifat unik artinya memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus), kecerdasan (daya pikir dan daya cipta), sosio emosional, bahasa, dan komunikasi.

Menurut Elisabeth Yulinda Ika Pradita (2022 : 1) menyatakan bahwa aspek-aspek perkembangan anak saling berkaitan secara erat satu sama lain. Salah satu aspek perkembangan yang perlu diperhatikan yaitu aspek perkembangan fisik motorik halus karena fisik motorik halus anak sebagai dasar untuk mencapai kematangan dalam aspek perkembangan lainnya. Dalam bidang kemampuan dasar, aspek perkembangannya meliputi kemampuan berbahasa, kognitif, dan fisik motorik. perkembangan motorik anak khususnya motorik halus usia 4-5 adalah sebagai berikut 1) Menggambar sesuatu yang berarti bagi anak; 2) Menggunakan gerakan jari selama permainan jari; 3) Menjiplak gambar kotak; 4) Mewarnai dengan garis-garis; 5) Memotong.

Berkaitan dengan perkembangan kemampuan motorik halus yang sering kali terjadi pada anak usia dini khususnya taman kanak-kanak bahwa anak masih mengalami kesulitan dalam perkembangan motorik halus yang mengakibatkan keterlambatan dalam menulis dan menggerakkan jari-jarinya, anak tidak dapat membedakan pola kanan-kiri saat membuat pola huruf. Proses melatih perkembangan anak dalam menulis dapat dilakukan dengan berbagai metode pembelajaran yang kreatif. Salah satunya adalah media sandpaper letters. Media sandpaper letters ini adalah media yang dapat menstimulus perkembangan motorik halus melalui ujung-ujung jari yang memiliki banyak sekali syaraf-syaraf halus Menurut Elisabeth Yulinda Ika Pradita (2022 : 2)

Motorik halus adalah suatu gerakan yang hanya melibatkan otot-otot kecil, seperti keterampilan jari-jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat.³ Penjelasan tentang motorik sebagaimana yang sudah di jelaskan didalam Al-Quran surah Al-Insan ayat 28 yang bunyinya:

نَحْنُ خَلَقْنَاهُمْ وَشَدَدْنَا أَسْرَهُمْ وَإِذَا شِئْنَا بَدَّلْنَا أَمْثَلَهُمْ تَبْدِيلًا

“Kami telah menciptakan mereka dan menguatkan persendian tubuh mereka, apabila Kami menghendaki, Kami sungguh-sungguh mengganti (mereka) dengan orang-orang yang serupa dengan mereka”.

Perkembangan motorik halus pada anak usia dini difokuskan pada pengordinasian otot-otot halus anak. Pada hal ini berkaitan dengan gerakan tangan, dalam permendikbud nomor 137 tahun (2014) Tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak : “Pada usia 4-5 tahun koordinasi gerakan tangan yang menggunakan motorik halus anak berkembang dengan pesat, seperti anak bisa membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri dan kanan, menjiplak bentuk, mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumptut ataupun memilin), mengkoordinasikan tangan dan mata untuk melakukan gerakan rumit, melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan berbagai media, mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media, mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media ”

Perkembangan anak usia dini merupakan fondasi penting bagi tahap perkembangan selanjutnya, baik dari segi fisik, kognitif, sosial-emosional, maupun keterampilan dasar lainnya. Salah satu aspek perkembangan yang sangat penting pada usia 4 -5 tahun adalah perkembangan motorik halus. Motorik halus berkaitan dengan kemampuan anak dalam menggunakan otot-otot kecil, terutama pada tangan dan jari, yang sangat berperan dalam aktivitas sehari-hari seperti memegang, meremas, memotong, merobek, hingga menulis. Kemampuan menulis permulaan pada anak usia dini tidak serta merta muncul begitu saja, melainkan melalui proses stimulasi yang tepat dan berkesinambungan. Di sinilah pentingnya penerapan kegiatan yang dapat mengembangkan motorik halus anak secara optimal. Kegiatan seperti meronce, menjiplak, melipat, menggunting, atau bermain dengan plastisin adalah beberapa contoh stimulasi motorik halus yang dinilai efektif dalam membentuk keterampilan awal menulis. Anak yang memiliki koordinasi tangan dan mata yang baik serta kekuatan otot jari yang terlatih akan lebih mudah dalam menguasai keterampilan menulis. Menurut Muhammad Akbar Julianto (2025:3).

Namun, berdasarkan observasi awal di POS PAUD Mekar Desa Tudua, dari 15 anak yang diteliti ada 5 anak yang masih ditemukan mengalami kesulitan dalam aktivitas menulis permulaan, anak-anak tampak belum mampu memegang alat tulis dengan benar, membuat garis lurus dengan tepat, atau mengikuti pola huruf sederhana. Hal ini diduga karena kurangnya stimulasi pada aspek motorik halus melalui kegiatan bermain yang terstruktur dan menyenangkan. Padahal kegiatan bermain yang dapat melibatkan motorik halus seperti bermain plastisi, meronce manik-manik, atau mencubit kertas, dapat membantu menguatkan otot-otot tangan dan jari serta melatih koordinasi mata dan tangan anak. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak belum berkembang secara optimal, yang berdampak langsung pada keterampilan menulis permulaan.

Pos PAUD sebagai lembaga pendidikan nonformal yang memiliki peran strategis dalam tumbuh kembang anak usia dini, perlu mengintegrasikan kegiatan-kegiatan yang mampu menstimulasi kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan hariannya. Oleh karena itu, diperlukan upaya dan strategi yang tepat untuk mengembangkan kemampuan menulis permulaan melalui kegiatan bermain motorik halus yang terencana, menarik, dan sesuai dengan usia perkembangan anak.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif Menurut Moleong, metode penelitian kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang mendeskripsikan perilaku atau uraian lisan seseorang yang diamati yang tertuang dalam kata-kata deskriptif. Jenis Penelitian kualitatif yang berjenis deskriptif itu mendeskripsikan atau menerangkan suatu objek, fenomena, atau latar social sarana penelitian dalam tulisan naratif. Dalam menuangkan suatu tulisan, laporan kualitatif berupa kutipan-kutipan dari data atau fakta yang telah diungkap di lokasi penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menguraikan hasil temuan data yang diperoleh melalui metode dan prosedur yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Data tersebut diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara sebagai metode utama dalam pengumpulan data. Peneliti juga memanfaatkan dokumentasi sebagai metode pendukung untuk memperkuat hasil penelitian. Pelaksanaan kegiatan Finger painting dan plastisin di dalam kelas dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus untuk menstimulasi kemampuan menulis permulaan anak usia dini usia 4-5 tahun pada pos paud mekar tudua yang menunjukkan hasil positif.

1. Penerapan Kegiatan Finger Painting Motorik Halus Untuk Menstimulus Kemampuan Menulis Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun Di Pos Paud Mekar Tudua.

Berdasarkan hasil Pengamatan yang dilakukan peneliti pada kegiatan pertama, Selasa 5 Agustus 2025. Kegiatan Finger painting merupakan kegiatan yang dapat melatih motorik halusnya menjadi lebih kuat dalam menggenggam benda. Anak berkreasi menggunakan jemarinya untuk mengolah adonan Finger painting dengan membuat berbagai macam bentuk sesuai dengan imajinasinya. Dengan motorik halus yang kuat akan berdampak positif terhadap pertumbuhannya.

Finger painting merupakan salah satu kegiatan motorik halus yang diamati peneliti di Pos PAUD Mekar Desa Tudua. Kegiatan ini dilaksanakan pada kelompok A yang berjumlah 15 anak, terdiri dari 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Finger painting dilakukan dengan tujuan melatih kelenturan jari, kekuatan otot tangan, serta koordinasi mata dan tangan yang sangat penting dalam kesiapan menulis permulaan. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan guru memperlihatkan cat warna-warni di wadah kecil, kemudian menjelaskan cara mencelupkan jari ke cat dan membuat pola sederhana di atas kertas. Guru terlebih dahulu memperagakan cara membuat garis lurus, lingkaran, dan titik, kemudian meminta anak-anak untuk menirukan.

Ada pula anak yang bereksperimen dengan mencampur beberapa warna sehingga menghasilkan warna baru. Hal ini menunjukkan adanya kreativitas sekaligus rasa ingin tahu yang tinggi. Meskipun demikian, beberapa anak kurang terkontrol dalam menggunakan cat sehingga kertas menjadi terlalu basah. Dari aspek motorik halus, kegiatan finger painting terlihat melatih kekuatan jari anak saat menekan cat ke kertas, sekaligus melatih kelenturan jari tangan. Koordinasi mata dan tangan juga tampak terasah karena anak harus menyesuaikan gerakan jarinya dengan pola yang ingin dibuat.

Kegiatan finger painting berjalan dengan baik dan menyenangkan. Hampir semua anak berpartisipasi aktif meskipun hasil karya mereka berbeda-beda. Ada yang sudah menyerupai bentuk huruf, ada yang masih berupa coretan acak. Namun semua menunjukkan perkembangan positif dalam penggunaan otot-otot kecil tangan. Sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 5 agustus yang dilaksanakan terhadap guru yaitu, “Saya melihat anak yang sering ikut finger painting biasanya lebih mudah ketika belajar menulis. Gerakan jari mereka lebih luwes dan tidak kaku. Walaupun belum bisa menulis huruf dengan sempurna, setidaknya mereka bisa membuat coretan yang menyerupai huruf.” (Wawancara dengan guru PAUD Mekar, 5 agustus 2025).

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa kegiatan finger painting berpengaruh positif terhadap perkembangan kemampuan menulis permulaan anak. Melalui kegiatan ini, anak menjadi lebih terampil menggerakkan jari, koordinasi mata dan tangan semakin baik, serta muncul minat dan antusiasme dalam belajar menulis.

a. Kegiatan pembuka (08.00-08.30)

Kegiatan pembuka adalah tahapan awal untuk mempersiapkan fokus dan minat anak terhadap materi yang akan dipelajari dengan mengacu pada modul ajar yang dipakai. Berdasarkan hasil observasi, hari Selasa tanggal 5 Agustus 2025 kelompok A di Pos Paud Mekar Tudua dipagi hari guru menyapa kedatangan anak-anak dengan senyum dan sapaan hangat di depan kelas, Kemudian diarahkan menyimpan sepatu dan tas ditempat yang sudah disiapkan. Sebelum memulai pembelajaran guru menyuruh peserta didik Anak-anak di ajak berbaris rapi kemudian bersama-sama menyanyikan “Selamat Pagi” setelah itu peserta didik dipersilahkan masuk kedalam kelas,

Diperkuat dengan hasil wawancara dengan Ibu Gita selaku guru kelompok A, hari Selasa tanggal 5 Agustus 2025. “Setiap pagi kami selalu memulai kegiatan dengan menyambut anak-anak di depan kelas. Kami berusaha menyapa mereka satu per satu dengan senyum dan sapaan hangat supaya anak-anak merasa senang datang ke sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut, yang telah dilakukan di Pos PAUD Mekar Tudua, peneliti dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembuka kelas berjalan dengan baik dan berperan penting dalam menyiapkan anak mengikuti kegiatan pembelajaran selanjutnya.

b. Kegiatan inti jam (08.30-09.30)

Kegiatan inti adalah bagian utama dalam proses pembelajaran yang mana terjadi proses interaksi dan eksplorasi materi, yang melibatkan guru dan peserta didik terlibat langsung. Dimana pembelajaran ini sudah terencana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 5 Agustus 2025. Kelompok A di Pos Paud Mekar Tudua adalah hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan inti guru harus mempunyai persiapan yang matang untuk menciptakan suasana belajar yang penuh semangat, dan penuh partisipasi aktif dari anak-anak. Anak terlihat fokus, kreatif, dan mampu menyelesaikan tugas yang diberikan. Kegiatan Pertama pada kegiatan ini guru melakukan tahapan penggunaan media Finger painting ini sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan yaitu :

1) Mengenalkan bahan-bahan untuk membuat metode finger painting, kepada peserta didik guru menjelaskan bahwa bahan utama yang digunakan adalah cat air berwarna, kertas gambar putih tebal, wadah kecil berisi air, serta tisu atau kain lap untuk membersihkan jari.

2) Pertama-tama, guru menunjukkan cara membuat adonan finger painting. Guru menyiapkan wadah besar, kemudian memasukkan beberapa sendok tepung maizena ke dalamnya sebagai bahan dasar adonan. Setelah itu, guru menambahkan air secukupnya sambil diaduk perlahan hingga adonan menjadi kental dan halus.

3) Kemudian guru memberikan kesempatan kepada anak untuk mencoba sendiri, sambil membimbing dan memberikan motivasi agar anak berani berkreasi sesuai imajinasi mereka. Selama kegiatan berlangsung, guru mengamati dan memberikan arahan jika ada anak yang mengalami kesulitan. Setelah selesai, guru mengajak anak membersihkan alat dan tangan, kemudian melakukan refleksi singkat dengan menanyakan perasaan anak serta memajang hasil karya di papan pajang kelas agar anak merasa bangga dengan hasil kreasinya.

c. Recalling 09.30 – 09.45.

Recalling adalah proses mengingat kembali pengalaman dan kegiatan yang telah dilakukan anak sebelumnya, dalam hal ini menggunakan media finger painting. Berdasarkan hasil observasi hari Selasa tanggal 4 Agustus 2025 yang dilakukan pada Kelompok A di Pos PAUD Mekar Tudua, kegiatan recalling dilakukan setelah anak-anak menyelesaikan kegiatan inti.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu gita selaku guru kelompok A, guru menjelaskan bahwa kegiatan recalling setelah penggunaan media finger painting dilakukan dengan cara mengajak anak-anak menceritakan kembali pengalaman mereka selama kegiatan berlangsung. Dari hasil pengamatan peneliti dan wawancara tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan recalling menggunakan media finger painting memberikan dampak positif terhadap perkembangan bahasa dan daya ingat anak. Kegiatan ini tidak hanya membantu anak mengingat kembali proses pembelajaran, tetapi juga melatih fokus, keberanian berbicara, serta kemampuan kognitif anak melalui pengalaman yang menyenangkan.

d. Kegiatan Penutup 09.45-10.00

Pada kegiatan penutup, guru bersama anak-anak melakukan kegiatan recalling atau mengingat kembali kegiatan yang telah dilakukan pada hari itu. Guru menanyakan kepada anak tentang pengalaman mereka selama bermain menggunakan media finger painting, seperti warna apa yang digunakan dan bentuk apa yang berhasil mereka buat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada hari Selasa, tanggal 4 Agustus 2025, di kelompok A Pos PAUD Mekar Tudua, guru melaksanakan kegiatan penutup dengan penuh semangat dan melibatkan seluruh peserta didik secara aktif.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menyimpulkan bahwa pada kegiatan penutup setelah menggunakan metode finger painting, guru melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan melihat hasil karya dan respon anak selama kegiatan berlangsung.

e. Rencana Penilaian

Rencana penilaian dilakukan oleh guru untuk menilai perkembangan anak sesuai dengan aspek-aspek perkembangan yang ingin dicapai, seperti nilai agama dan moral, kognitif, bahasa, sosial-emosional, seni, serta motorik halus. Dalam kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode finger painting, penilaian difokuskan pada kemampuan anak dalam menggerakkan jari-jari tangan, kelenturan tangan, koordinasi mata dan tangan, serta ketepatan anak dalam membentuk atau membuat

pola. Penilaian dilakukan secara berkelanjutan melalui observasi selama kegiatan berlangsung dengan menggunakan indikator penilaian BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan BSB (Berkembang Sangat Baik).

Penilaian ini bertujuan untuk memahami perkembangan motorik halus dan kreativitas anak. Hasil penilaian tersebut dicatat dalam raport perkembangan anak dengan kategori BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan BSB (Berkembang Sangat Baik).

Wawancara, Selasa 12 2025. Penggunaan media finger painting sangat membantu dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak, karena melalui kegiatan ini anak dapat langsung merasakan tekstur cat dan bebas mengekspresikan imajinasinya dengan jari tangan. Guru kelompok A menyampaikan bahwa anak-anak terlihat antusias dan senang saat mencampur warna serta membuat berbagai pola di atas kertas.

B. Pembahasan Temuan

1. Penerapan Kegiatan Finger Painting Motorik Halus Untuk Menstimulus Kemampuan Menulis Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun Di Pos Paud Mekar Tudua.

a. Menggerakkan tangan

Menggerakkan tangan merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan motorik halus anak yang berperan besar dalam menstimulasi kemampuan menulis permulaan dengan langkah-langkah pelaksanaannya. Guru memilih tema yang ingin dicapai, guru menyiapkan alat media dan bahan yang digunakan, guru menjelaskan cara mengerjakan tugas kepada anak, guru membimbing anak dalam mengerjakan tugas juga memberikan motivasi. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Pos PAUD Mekar Tudua, terlihat bahwa melalui kegiatan finger painting, anak-anak terlibat aktif dalam melakukan berbagai gerakan tangan seperti menekan, mengusap, menggeser, dan memutar jari di atas media gambar yang telah disediakan guru.

Dengan indikator bahwa anak mampu menggerakkan tangan, terlihat adanya perkembangan yang berbeda-beda pada setiap anak. Terdapat anak yang sudah berkembang sangat baik, ditandai dengan kemampuan anak dalam menggerakkan tangan secara luwes dan terarah saat melakukan kegiatan finger painting. Anak sudah mampu mengoleskan, menekan, dan menggeser cat menggunakan jari atau telapak tangan dengan kontrol yang baik serta dapat menyesuaikan gerakan tangan sesuai bentuk atau pola yang diinginkan.

b. Menggenggam

Melalui kegiatan finger painting, kemampuan anak dalam menggenggam dapat berkembang secara optimal karena anak dilatih untuk menggunakan kekuatan jari dan telapak tangannya saat memegang, menekan, dan mengoleskan cat pada media lukis. Aktivitas menggenggam ini menjadi sarana latihan motorik halus yang penting, sebab anak belajar mengendalikan kekuatan genggaman sesuai kebutuhan. Tidak terlalu kuat sehingga cat tidak berantakan, dan tidak terlalu lemah agar warna tetap menempel dengan baik di permukaan media. Saat anak mencelupkan jarinya ke dalam cat, menggenggam wadah, atau memegang alat bantu seperti spons dan kuas kecil, secara tidak langsung anak sedang melatih otot-otot kecil di tangan dan jari agar menjadi lebih kuat dan lentur.

c. Kelenturan jari tangan

Melalui kegiatan finger painting, kelenturan jari anak dapat berkembang dengan baik karena anak diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh jari tangan secara aktif dan bervariasi dalam mencelupkan, mengusap, menekan, serta menggerakkan cat pada media gambar. Aktivitas ini

menuntut anak untuk melakukan koordinasi antara jari-jari dan pergelangan tangan secara berulang, sehingga otot-otot kecil di jari menjadi lebih lentur dan tidak kaku. Gerakan seperti mencubit, meremas, atau memutar jari dalam proses mencampur warna juga membantu meningkatkan kelincihan dan fleksibilitas jari anak. Kelenturan jari yang terlatih melalui kegiatan finger painting ini berperan penting dalam mempersiapkan anak untuk kemampuan menulis permulaan, karena menulis membutuhkan kontrol halus, kecepatan, dan ketepatan gerakan jari saat memegang alat tulis dan membentuk huruf. Dengan demikian, penerapan kegiatan finger painting di Pos PAUD Mekar Tudua tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang kreatif dan menyenangkan, tetapi juga menjadi sarana efektif dalam menstimulasi kelenturan jari sebagai dasar keterampilan motorik halus yang mendukung kesiapan menulis permulaan anak usia 4–5 tahun.

d. Kekuatan otot jari dan tangan

Melalui kegiatan finger painting, kelenturan otot jari anak dapat berkembang secara optimal karena anak terlibat aktif menggunakan jari-jarinya untuk melakukan berbagai gerakan seperti menekan, mengusap, mencubit, dan menggeser cat di atas media gambar. Aktivitas tersebut secara tidak langsung melatih otot-otot kecil di jari agar lebih lentur, kuat, dan terkoordinasi dengan baik.

Dari hasil observasi terlihat bahwa anak menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam berbagai aspek motorik halus, terutama pada kemampuan menggerakkan tangan, di mana anak tampak aktif dan terampil menggerakkan tangannya secara terarah saat mengoleskan cat di atas media gambar.

2.Penerapan Kegiatan Plastisin Motorik Halus Untuk Menstimulus Kemampuan Menulis Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun Di Pos Paud Mekar Tudua.

a. Menggerakkan Tangan

Melalui kegiatan bermain dengan media plastisin, anak-anak menunjukkan kemampuan yang semakin baik dalam menggerakkan tangan secara terarah, kuat, dan terkoordinasi. Aktivitas ini menuntut anak untuk menggunakan kekuatan otot tangan serta koordinasi mata dan tangan secara bersamaan ketika menekan, menggulung, memipihkan, mencubit, dan membentuk plastisin menjadi berbagai bentuk sesuai imajinasinya. Gerakan-gerakan tersebut melatih kontrol gerak tangan agar lebih presisi dan halus, sekaligus meningkatkan konsentrasi anak dalam menyesuaikan antara gerakan yang dilakukan dengan bentuk yang ingin dihasilkan. Berdasarkan hasil pengamatan di Pos PAUD Mekar Tudua, terlihat bahwa melalui kegiatan membentuk plastisin, anak mampu menggerakkan tangan dengan lebih luwes dan stabil dibandingkan sebelum kegiatan dilakukan.

b.Menggenggam

Melalui kegiatan bermain dengan media plastisin, anak-anak dilatih untuk menggenggam dan memanipulasi bahan dengan berbagai bentuk dan tekanan, yang secara langsung menstimulasi perkembangan motorik halus mereka. Berdasarkan hasil observasi di Pos PAUD Mekar Tudua, dengan langkah-langkah pelaksanaan guru memilih tema yang ingin dicapai, guru menyiapkan alat media dan bahan yang akan digunakan, guru menjelaskan tugas kepada anak, guru membimbing anak dalam mengerjakan tugas.

c.Kelenturan Jari

Melalui kegiatan bermain dengan media plastisin, kelenturan jari anak berkembang secara signifikan karena aktivitas ini menuntut anak untuk menggunakan seluruh jari tangannya dalam berbagai gerakan seperti menekan, memutar, mencubit, menggulung, dan membentuk plastisin menjadi beragam bentuk yang diinginkan. Proses manipulasi plastisin tersebut melatih jari-jari anak agar lebih lentur, terkoordinasi, dan tidak kaku saat melakukan gerakan halus. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, terlihat bahwa anak-anak di Pos PAUD Mekar Tudua mampu

menggerakkan jari-jarinya dengan lebih bebas dan terkontrol setelah beberapa kali mengikuti kegiatan ini.

d.Kekuatan Otot Jari Dan Tangan

Kekuatan otot jari dan tangan merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan motorik halus anak yang berpengaruh langsung terhadap kesiapan anak dalam menulis permulaan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Pos PAUD Mekar Tudua, melalui kegiatan membentuk plastisin, anak terlihat aktif menggunakan seluruh jari dan telapak tangan untuk menekan, menggulung, memipihkan, dan mencubit plastisin sesuai bentuk yang diinginkan.

Berdasarkan pembahasan temuan diatas dapat saya kemukakan bahwa dengan penerapan penggunaan media Plastisin dalam membantu perkembangan motorik halus untuk menstimulus kemampuan menulis permulaan anak di Pos Paud Mekar di kelompok A dilaksanakan beberapa langkah. Diantaranya yaitu kegiatan pembuka, Langkah pertama adalah, di mana guru memberikan penjelasan sederhana mengenai tujuan dari kegiatan ini, yaitu untuk melatih keterampilan motorik halus melalui bermain dengan plastisin.

Dengan demikian, penerapan media plastisin di Pos PAUD Mekar Tudua pada kelompok A tidak hanya efektif untuk membantu perkembangan motorik halus anak, tetapi juga menjadi metode yang menyenangkan untuk menstimulasi kemampuan menulis permulaan mereka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Pos PAUD Mekar Desa Tudua mengenai “Penerapan Kegiatan Bermain Motorik Halus untuk Menstimulasi Kemampuan Menulis Permulaan Anak Usia 4–5 Tahun”, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan kegiatan bermain motorik halus dengan menggunakan media finger painting dan plastisin memberikan pengaruh yang sangat positif terhadap perkembangan kemampuan menulis permulaan anak. Melalui kegiatan finger painting, anak-anak diberi kesempatan untuk berkreasi menggunakan jari-jarinya dalam menggoreskan warna secara langsung ke media gambar, yang tidak hanya melatih kelenturan jari dan kekuatan otot tangan, tetapi juga meningkatkan koordinasi antara mata dan tangan dalam mengontrol gerakan halus. Kegiatan ini menumbuhkan rasa percaya diri anak dalam mengekspresikan ide melalui bentuk dan warna serta mempersiapkan mereka secara bertahap untuk mampu memegang alat tulis dengan baik dan menggerakkan jari secara terarah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang terlibat dalam proses pendidikan anak usia dini.

Bagi Guru

Disarankan agar kegiatan bermain motorik halus seperti finger painting dan plastisin dapat dijadikan sebagai bagian dari strategi pembelajaran rutin di lembaga PAUD. Guru hendaknya tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator yang kreatif dan inovatif dalam menciptakan kegiatan bermain yang menyenangkan sekaligus edukatif.

Bagi Lembaga PAUD

Diharapkan dapat mendukung penerapan kegiatan motorik halus dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai seperti alat bermain edukatif, media finger painting, plastisin, serta bahan pendukung lainnya. Lembaga juga diharapkan dapat memberikan ruang yang lebih luas bagi guru

untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran berbasis permainan yang berorientasi pada pengembangan potensi anak secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

Adawiyah, Iib Robi'atul. Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui

Aguss, R. M., Fahrizqi², E. B., Fadil, F., & Abiyyu, A. (2021). Analisis Dampak Wabah Covid-19 Pada Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun. *Jurnal Penjaskesrek*, 8(1), 46.

Almuna, N., Sagala, A. C. D., & Pusari, R. W. (2022). Stimulasi Kemampuan Fisik Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Selama Pandemi Covid Di Lingkungan

Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(6): 6225–

Anjani, R. D., & Sumarni, S. (2021). Stimulasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia (4-5) Tahun Selama Pandemi Covid-19 Di Jalan SarjN Ogan Ilir (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).

Atika, Nurul, and Sri Wahyuni. "IMPLEMENTASI PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN PAPER QUILLING DI TK NAILUN NAJAH." *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, dan Konseling Islam* 6.3 (2023).

Azizah, Nur. Analisis Penggunaan Media Loose Part Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun Di TKIT Baitusshalihin. Diss. UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2025.

Di Pg, M. U. H. S., Laili, S. N., Ampelsurabaya, A. I. N. S., & Dini, S. P. I. A. U. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuanmenulis Permulaan Anak Usia 3-4 Tahun.

Erviani, Vina. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Media Kolase Bahan Alam di TK Negeri Pembina Meraksa Aji Tulang Bawang. Diss. IAIN Metro, 2023.

Fatmawati, F. A. (2020). Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini. *Caremedia Communication*

Handayani, Handayani. Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Penggunaan Papan Pasir Pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas Iii Di Slb Negeri 1 Gowa. Diss. Universitas Negeri Makassar, 2020.

Hasanah, Nurul. Implementasi Metode Finger Painting Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan. Diss. IAIN Metro, 2021.

Julianto, M. A. Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Media Pasir Kelompok A Di RA Nurul Iman Arhanud (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Khadijah, M. A., & Amelia, N. (2020). Perkembangan fisik motorik anak usia dini: Usia Dini (M. Ulfah, Ed.). CV. Amerta Media, Jawa Tengah

Laely, Khusnul, and Subiyanto Subiyanto. 2020. "Cooking Class Berbasis Kearifan Lokal Meningkatkan Motorik Halus Anak Di Daerah Miskin." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4(2): 923.

Madden, M. A. (2021). Upaya peningkatan kemampuan menulis permulaan melalui latihan motorik halus pada anak tuna grahita kelas i c semester ii di sdlb negeri bambi

Nasaruddin, Nasaruddin. "Peningkatan motorik halus melalui kegiatan meronce pada pendidikan anak usia dini." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 10.2 (2021): 53-70.

- Oktaviani, Sasha. Penggunaan Media Plastisin Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini di KB Nurul Arif Metro Selatan. Diss. Institut Agama Islam Negeri Metro, 2022.
- Pertiwi, Adharina Dian, Tri Wahyuningsih, Anis Nurul Layly, and Fathimah Dayaning Pertiwi. 2022. "Implementasi Pembelajaran Membatik Berbasis Budaya Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4(2): 923.
- Pradita, Elisabeth Yulinda Ika. Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Media Sandpaper Letters Di Tk Dian Asih Montessori Semarang Pada Tahun Ajaran 2021/2022. Diss. Universitas Pgri Semarang, 2022.
- Rs, M. H. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Teknik Latihan Graphomotor Pada Murid Cerebral Palsy Kelas Dasar Iii Di Slb Negeri 1 Sidrap.
- Sadaruddin, Sadaruddin. "Development of Fine Motor Skills in Preparing Early Childhood Writing Skills in Kindergarten." Available at SSRN 4923112 (2024).
- Saputri, A. F. A. Intervensi Guru Kelas Dalam Mengatasi Kesulitan Menulis Permulaan Pada Siswa Kelas 1 Di MI Mazro'atul Ulum (Bachelor's thesis).
- Sari, Helda. Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Art and Craft Di TK Kirana Kota Jambi. Diss. Universitas Jambi, 2023.
- Sjamsir, H., Rahardjo, B., & Surentu, S. A. (2021). Penerapan Metode STEAM Berbasis Loose Part Dalam Optimalisasi kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini (M. Ulfah, Ed.). CV. Amerta Media, Jawa Tengah
- Strooband, Karel F.B., Marc De Rosnay, Anthony D. Okely, and Sanne L.C. Veldman. 2020. "Systematic Review and Meta-Analyses: Motor Skill Interventions to Improve Fine Motor Development in Children Aged Birth to 6 Years." *Journal of Developmental and Behavioral Pediatrics* 41(4): 319–31
- Teknik Usap Abur Anak Usia 4-5 Tahun Di Ra. Hasan Asy'ary Kab. Langkat TA 2020/2021. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2021.